

Terminologi Studi Kependudukan Terhadap Pembelajaran Geografi

Achmad Isya Alfassa¹, Natalia Adel H. N. Mari²

¹ Universitas Islam Indragiri

¹Majoring in Doctoral Population Study, Universitas Gadjah Mada, achmadisyaalfassa@gmail.com

²Geography Education, Nusa Cendana University, nataliamari@staf.undana.ac.id

Keywords:

Terminology,
Population,
Geography,
Learning.

Abstract: Terminology is the study of the boundaries or definitions of scientific terms. Population studies is a science that studies population science which consists of several population and geographic indicators which are linked to the science of population statistics and population data analysis techniques. Geography is a science that studies the immediate activity of humans and nature and the interaction between the two through a spatial perspective that can become a certain pattern. This study aims to empirically explain the terminology of population studies on geography learning. This study uses qualitative methods by means of empirical studies. The results of the research are a population study terminology model for geography learning, both in terms of population indicators and geographic indicators. In addition, the results of this study also show the relationship between learning indicators, both population science and deep geography.

Kata Kunci:

Terminologi,
Kependudukan,
Geografi,
Pembelajaran.

Abstrak: Terminologi adalah ilmu yang mempelajari tentang batasan-batasan atau definisi istilah suatu keilmuan. Studi kependudukan adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu kependudukan yang terdiri dari beberapa indikator kependudukan dan geografi yang dikaitkan dengan keilmuan statistika kependudukan dan teknik analisis data kependudukan. Geografi adalah keilmuan yang mempelajari tentang segala aktivitas manusia dan alam serta interaksi keduanya melalui perspektif ruang yang dapat menjadi suatu pola tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara empiris tentang terminologi studi kependudukan terhadap pembelajaran geografi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara studi empiris. Hasil dari penelitian terdapat model terminologi studi kependudukan terhadap pembelajaran geografi baik secara indikator kependudukan maupun indikator geografi. Selain itu hasil penelitian ini juga memperlihatkan hubungan indikator pembelajaran baik itu ilmu kependudukan dan ilmu geografi dalam terminologi studi kependudukan terhadap pembelajaran geografi.

A. LATAR BELAKANG

Terminologi adalah ilmu yang mempelajari tentang Batasan-batasan atau definisi istilah yang menjelaskan tentang suatu keilmuan (Abidin, 2021). Terminologi keilmuan juga menjelaskan tentang pengetahuan, teori, dan kajian-kajian analisis yang menjelaskan tentang filsafat dan kegunaan keilmuan. Studi Kependudukan adalah studi yang mempelajari tentang ilmu kependudukan, ilmu kependudukan sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang indikator-indikator kependudukan dan demografi yang dikaitkan dengan statistika kependudukan dan teknik analisis data kependudukan (Alfassa, 2022). Penduduk adalah sekelompok manusia yang mendiami atau menepati suatu tempat atau daerah tertentu pada waktu tertentu sesuai dengan lokasi tempat tinggal penduduk

(Alfassa, 2018). Indikator kependudukan terdiri dari fertilitas, mortalitas, dan migrasi, fertilitas adalah tingkat angka kelahiran yang menjelaskan tentang angka kelahiran suatu wilayah sesuai dengan *total fertility rate* (TFR) yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Mortalitas adalah tingkat angka kematian atau rata-rata angka kematian penduduk disuatu wilayah, angka kematian ini di akibatkan oleh ukuran kematian rata-rata penduduk disuatu wilayah. Migrasi adalah suatu kegiatan atau peristiwa perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah yang lain hal ini diakibatkan oleh adanya faktor penarik dan faktor pendukung yang membuat penduduk tersebut melakukan migrasi ke suatu wilayah dari wilayah asalnya.

Indikator-indikator kependudukan ini merupakan suatu keilmuan penting yang perlu disampaikan dalam pembelajaran geografi baik itu geografi wilayah, geografi manusia, dan geografi kebumian. Studi kependudukan menjadi salah satu silabus yang perlu di pelajari dalam pembelajaran geografi khususnya pada geografi manusia yang menjelaskan tentang struktur kehidupan yang berkaitan dengan keadaan alam. Struktur kehidupan yang dimaksud adalah perkembangan dan pertumbuhan penduduk sesuai dengan struktur kependudukan disuatu wilayah. Selain itu studi kependudukan dalam pembelajaran geografi juga menjelaskan tentang sifat dan kegiatan kependudukan seperti transmigrasi, mobilitas, dan migrasi internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang terminology studi kependudukan terhadap pembelajaran geografi mulai dari indikator-indikator kependudukan dan teknik analisis data kependudukan yang berkaitan dengan keilmuan geografi dalam pembelajaran geografi.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi empiris dengan mengumpulkan beberapa sumber teori dan referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian sebelum melakukan penelitian. Pengumpulan data referensi dilakukan dengan cara teknik membaca dan mencatat serta dilakukan pengumpulan dan penyatuan data serta melakukan analisis berdasarkan rumusan masalah untuk menjawab tujuan penelitian yang dikaji.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Studi Kependudukan dan Pembelajaran Geografi

Studi kependudukan merupakan studi yang mempelajari tentang indikator-indikator kependudukan seperti fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Penduduk sendiri menurut Sugiharyanto (2006) adalah sekelompok manusia yang mendiami suatu tempat atau daerah tertentu pada waktu tertentu. Penduduk dalam satu negara atau wilayah di definisikan sebagai orang yang tinggal di wilayah tersebut yang memiliki identitas resmi dan memiliki kegiatan sebagai penduduk baik dalam pekerjaan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu di Indonesia pengertian penduduk telah di atur dalam Undang-Undang Dasar 1945 dimana "Penduduk Indonesia adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 26 Ayat 2).

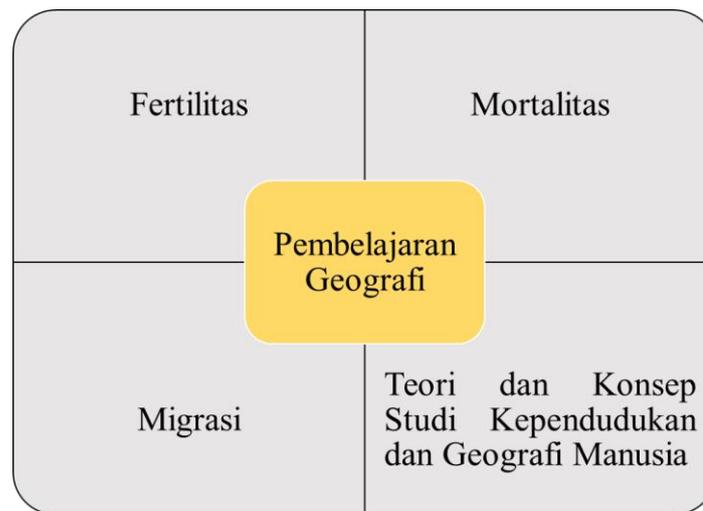
Studi kependudukan juga mempelajari tentang data-data kependudukan, data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Di Indonesia data kependudukan berkaitan dengan Nomor Induk Kependudukan, selanjutnya

disingkat NIK, adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia. Kartu keluarga, selanjutnya disingkat KK, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Kartu Tanda Penduduk Elektronik, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013).

Dalam pembelajaran geografi, studi kependudukan selain memberikan pemahaman dan penjelasan tentang indikator-indikator kependudukan juga memberikan gambaran tentang beberapa indikator lainnya seperti angka harapan hidup, tingkat pengangguran terbuka, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan gender, indeks pemberdayaan gender, indeks pembangunan manusia, luas wilayah, geospasial dan data geospasial, analisis spasial, analisis cluster, dan indikator-indikator lainnya.

Angka harapan hidup adalah rata-rata hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur X pada tahun tertentu dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Dalam pembelajaran geografi angka harapan hidup dihitung berdasarkan angka kematian menurut umur (*Age Specific Death Rate / ASDR*) yang data nya didapatkan dari catatan registrasi kematian. Selain itu indikator ketenagakerjaan seperti tingkat pengangguran terbuka dan tingkat partisipasi angkatan kerja merupakan nilai dari tingkat pengangguran terbuka dan nilai dari tingkat partisipasi angkatan kerja yang memberikan penjelasan tentang situasi ketenagakerjaan disuatu wilayah baik secara regional maupun nasional. Indikator kemanusiaan baik itu indeks pembangunan manusia, indeks pembangunan gender, dan indeks pemberdayaan gender merupakan indeks yang menjelaskan keadaan pembangunan manusia dan pembangunan gender di suatu wilayah baik secara keseluruhan maupun secara terpilah gender. Indikator wilayah dan spasial memberikan penjelasan tentang studi kewilayahan dan analisis-analisis spasial maupun cluster, luas wilayah adalah batas-batas wilayah yang dimiliki oleh setiap wilayah maupun negara selain itu di Indonesia pengertian batas suatu wilayah sudah diatur didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Negara, dimana dalam pasal 1 ayat 4 dijelaskan batas wilayah negara adalah garis batas yang merupakan pemisah kedaulatan suatu negara yang didasarkan atas hukum internasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008). Geospasial adalah suatu teori tentang aspek keruangan yang menunjukkan lokasi, letak, dan posisi suatu objek atau kejadian yang berada di bawah, pada, atau diatas permukaan bumi yang dinyatakan dalam sistem koordinat tertentu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011). Data geospasial adalah informasi geospasial merupakan hasil dari olahan data geospasial sehingga dapat digunakan untuk sebagai alat bantu dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumian (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011). Analisis Spasial adalah pendekatan di dalam geografi dan disiplin yang berkaitan dengannya, seperti arkeologi yang menggunakan metode statistik untuk menyederhanakan pola-pola spasial. Para ahli geografi masih tertarik untuk membangun korelasi antar fenomena yang beragam di atas ruang, seperti hujan yang turun diladang jagung. Hal ini dikembangkan sebagai ilmu pengetahuan Spasial yang berhubungan dengan hukum-hukum yang mengatur

distribusi Spasial dari *feature* tertentu di atas permukaan bumi (Schaefer 1953; Adam & Jessica, 2004).



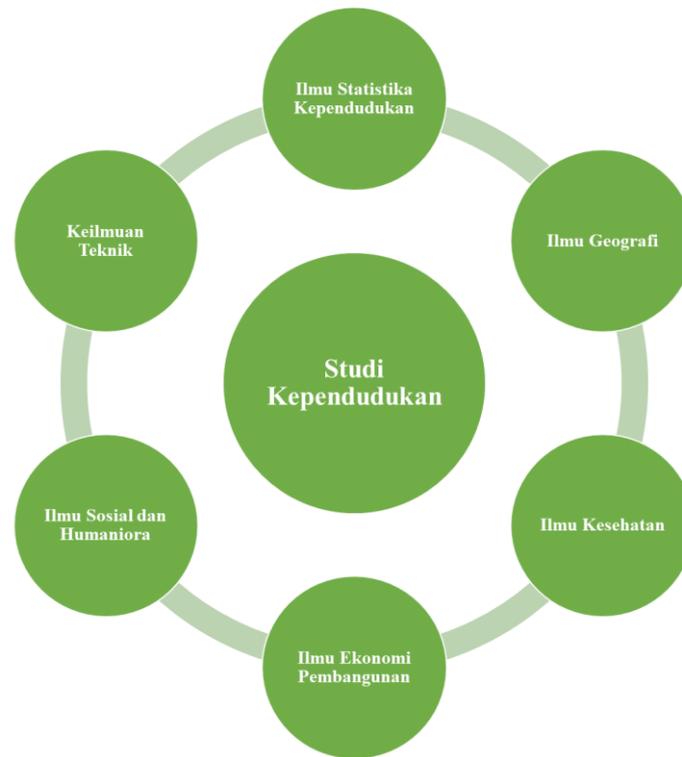
Gambar 1
Hubungan Indikator Kependudukan dengan Pembelajaran Geografi

Dalam pembelajaran geografi, terdapat satu cabang keilmuan geografi yang menjelaskan dan meneliti tentang kehidupan di muka bumi dan keilmuan tersebut disebut dengan Ilmu Geografi Manusia. Pembelajaran geografi khususnya dalam geografi manusia akan menjelaskan tentang hubungan-hubungan indikator kependudukan baik secara konsep maupun teori dalam pembelajaran geografi. Studi kependudukan dalam pembelajaran geografi khususnya geografi manusia tidak hanya menjelaskan teori dan konsep tetapi juga teknik analisis data kependudukan.

2. Model Terminologi Studi Kependudukan terhadap Pembelajaran Geografi

a. Terminologi Studi Kependudukan

Terminologi studi kependudukan merupakan cabang keilmuan yang memiliki keterkaitan ilmu yang dimana keterkaitan ilmu ini menjadikan cabang ilmu yang baru sehingga memiliki keterkaitan antara ilmu studi kependudukan dengan cabang keilmuan lainnya.



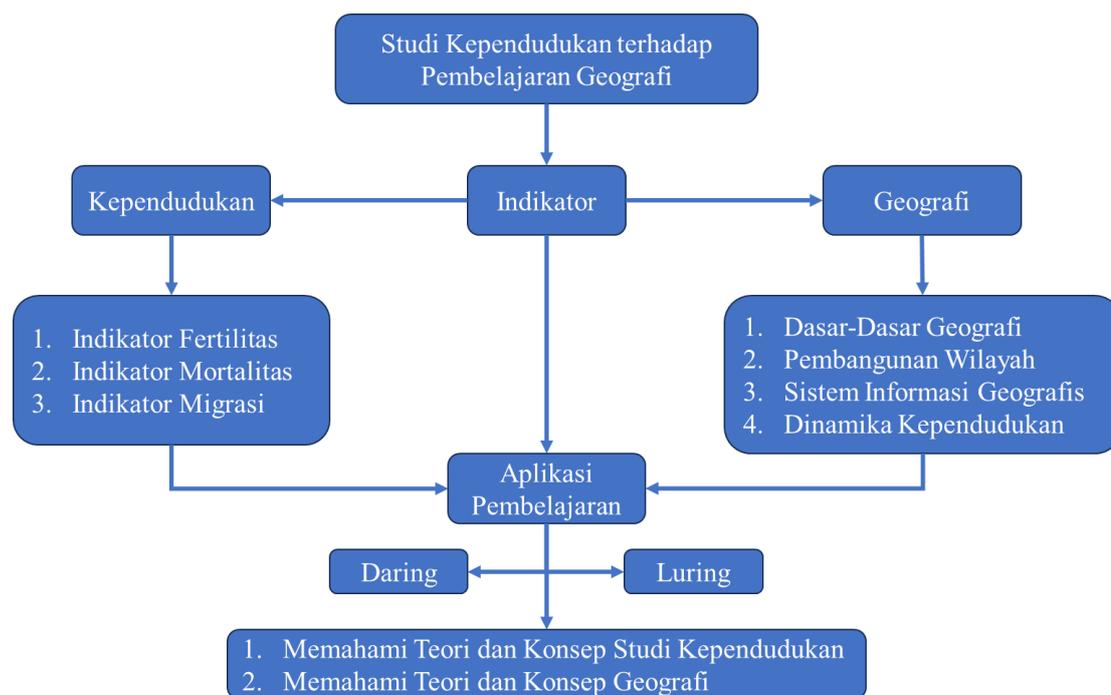
Gambar 2.
Terminologi Studi Kependudukan

Ilmu statistika kependudukan adalah gabungan dua cabang keilmuan yaitu ilmu statistika dan ilmu kependudukan yang dimana ilmu statistika kependudukan mempelajari data-data kependudukan dan demografi secara statistik, teori dan konsep (Alfassa, 2022). Ilmu geografi dan studi kependudukan memiliki keterkaitan dengan konsep dan Analisa kependudukan sesuai dengan indikator kependudukan. Studi kependudukan dalam ilmu Kesehatan memiliki keterkaitan yang sangat kuat dikarenakan ilmu kependudukan dan ilmu Kesehatan memiliki hubungan antar ilmu yang sering digunakan dalam penelitian oleh peneliti.

Studi kependudukan dalam ilmu ekonomi Pembangunan, ilmu sosial dan humaniora memiliki hubungan untuk melakukan analisa dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat di sarankan sesuai dengan topik dan tujuan yang di analisa. Studi kependudukan dalam keilmuan teknik memiliki keterkaitan terutama dalam pembelajaran terhadap wilayah khususnya seperti pembelajaran urbanisasi, migrasi, dan mobilitas penduduk.

b. Model Studi Kependudukan terhadap Pembelajaran Geografi

Model studi kependudukan terhadap pembelajaran geografi memperlihatkan hubungan dan keterkaitan sehingga memiliki beberapa faktor-faktor yang dapat memperkuat suatu keterkaitan antara studi kependudukan dengan pembelajaran geografi.



Gambar 3
Model Studi Kependudukan terhadap Pembelajaran Geografi

Gambar 3 di atas memperlihatkan model dari studi kependudukan terhadap pembelajaran geografi. Didalam model tersebut terdapat penjelasan indikator-indikator yang dapat disampaikan dalam pembelajaran geografi baik dari indikator kependudukan maupun dari indikator geografi. Kependudukan yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang kondisi dan gambaran keadaan kependudukan memiliki indikator yang mana terdapat beberapa aspek seperti indikator fertilitas yang merupakan indikator yang menjelaskan tentang angka kelahiran atau total *fertility rate* yang dapat memberikan penjelasan tentang pertumbuhan penduduk di suatu wilayah.

Indikator selanjutnya yaitu mortalitas yang menjelaskan tentang angka kematian, dimana indikator ini akan menjelaskan tentang keadaan kondisi kesehatan kependudukan disuatu wilayah dengan melihat tingkat rata-rata mortalitas dan tingkat morbiditas atau tingkat kesakitan di suatu wilayah. Indikator migrasi merupakan indikator yang memberikan penjelasan tentang perpindahan penduduk maupun pergerakan penduduk (morbiditas) di suatu wilayah. Indikator kependudukan memiliki keterkaitan dengan ilmu geografi dimana terdapat beberapa indikator penting seperti indikator dasar-dasar geografi, indikator Pembangunan wilayah, indikator sistem informasi geografis, dan indikator dinamika kependudukan. Kedua keilmuan ini memiliki keterkaitan yang erat dalam pengaplikasian pembelajaran geografi baik secara daring maupun luring agar dapat memahami teori dan konsep studi kependudukan dan teori dan konsep geografi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara empiris maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa adanya keterkaitan atau hubungan baik secara empiris maupun praktis antara kedua keilmuan baik itu ilmu kependudukan dan ilmu

geografi yang dapat di padukan menjadi satu kesatuan dalam teori dan konsep studi kependudukan terhadap pembelajaran geografi. Selain itu terdapat beberapa indikator yang memiliki keterkaitan sehingga dapat menjadi pendukung antar teori baik itu teori kependudukan maupun teori geografi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak kampus dan prodi, bapak-ibu dosen pada prodi kependudukan, kedua orang tua, adik, dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan penelitian empiris ini.

REFERENSI

- Al Fassa, A. I. (2018). Aplikasi Self Organizing Maps dan Webgis dengan menggunakan R dan QGIS untuk Analisis Kependudukan 100 Negara di Dunia.
- Alfassa, A. I. (2022). Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(2), 76-85.
- Imani, N., Alfassa, A. I., & Yolanda, A. M. (2023). ANALISIS CLUSTER TERHADAP INDIKATOR DATA SOSIAL DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR MENGGUNAKAN METODE SELF ORGANIZING MAP (SOM). *Jurnal Gaussian*, 11(3), 458-467.
- Alfassa, A. I. (2023). Bayesian Statistics for Study Population Statistics and Demography. *Journal of Statistical Methods and Data Science*, 1(1), 17-24.
- Abidin, Z. TERMINOLOGI SATUAN UKURAN YANG DISEDIAKAN KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI) DARING UNIT OF MEASURE TERMINOLOGY PROVIDED BY KBBI ONLINE.
- Kashi, R. Y., Sulhaerati, S., Maulina, G., Septian, Y. D., Alfassa, A. I., & Widodo, E. (2018). Analisis Cluster Terhadap Data Imunisasi Polio di Indonesia Tahun 2016 Menggunakan Metode Self Organizing Maps (SOMS).
- Kuper, Adam. & Jessica Kuper. 2004. *The Sosial Science Encyclopedia*. 3rd Edition. Routledge 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon OX14 4RN
- Sugiharyanto. 2006. *Geografi dan Sosiologi 2 SMP Kelas VIII*. ISSN : 978.979.746.797.5. Penerbit Yudhistira Quandra
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 26 Ayat 2. Tentang Warga Negara dan Penduduk.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013. Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008. Tentang Wilayah Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial